



Sosialisasi Peran Perencana Sipil Dalam Pembangunan di Desa Tambea Kabupaten Kolaka

Muhammad Buttomi Masgode ^{1*}, Arman Hidayat ¹, Fathur Rahman Rustan ¹,
Retno Puspaningtyas ¹, Mursalim Ninoy La Ola ¹, Bagus Eko Prasetyo ¹,
Arya Dirgantara ¹, Al Tafakur La Ode ¹

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sembilanbelas November
Kolaka

*Correspondent Email: buttomimuhammad@gmail.com

Article History:

Received: 08-06-2023; Received in Revised: 16-06-2023; Accepted: 30-06-2023

DOI: -

Abstrak

Dalam sebuah pembangunan konstruksi, peranan dari seorang perencana sipil sangat penting keberadaannya didalam dunia konstruksi dikenal dengan nama konsultan. Konsultan sendiri terdiri dari dua bagian yakni konsultan perencana dan konsultan pengawas. Ada juga yang menambahkan menjadi tiga yakni konsultan manajemen konstruksi. Tujuan dari sosialisasi ini ialah memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Tambea tentang pentingnya sebuah perencanaan dalam pembangunan dibidang konstruksi. Agar bangunan yang dikerjakan sesuai dengan standar yang ada. Untuk mencapai hal tersebut maka metode yang digunakan dalam pengabdian ini yakni metode seminar/sosialisasi yang mana pemateri memberikan ceramah singkat sesuai tema yang ada yang selanjutnya peserta dapat melakukan interaksi dalam bentuk tanya jawab. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yakni adanya keinginan kedua belah pihak yakni pihak Prodi Teknik Sipil Univ. Sembilanbelas November Kolaka dan Pihak Desa Tambea untuk sama-sama melakukan pendampingan dalam bidang keteknikan sipil pada proses perencanaan pembangunan Desa Tambea kedepannya. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini yakni tereduksinya masyarakat Desa Tambea Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga mereka memiliki kesadaran dan pemahaman betapa pentingnya sebuah perencanaan dalam proses pembangunan baik skala besar maupun skala kecil di Desa Tambea.

Kata Kunci: Sosialisasi, Perencana, Teknik Sipil, Tambea

Abstract

In a construction development, the role of a civil planner is very important in the world of construction known as a consultant. The consultant itself consists of two parts, namely the planning consultant and the supervisory consultant. There are also those who add three, namely construction management consultants. The purpose of this socialization is to provide education to the people of Tambea Village about the importance of planning in development in the construction sector. So that the building is done in accordance with existing standards. To achieve this, the method used in this dedication is the seminar/socialization method in which the speaker gives a short lecture according to the existing theme, which then participants can interact in the form of questions and answers. The results obtained from this activity were the desire of both parties, namely the Univ. Civil Engineering Study Program. November

nineteenth, Kolaka and Tambea Village to jointly provide assistance in the field of civil engineering in the future development planning process for Tambea Village. The conclusion obtained from this socialization activity is that the people of Tambea Village, Pomalaa District, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi Province, have an awareness and understanding of the importance of planning in the development process, both large and small scale in Tambea Village.

Key Word: Sosialization, Planner, Civil Engineering, Tambea

1. Pendahuluan

Dalam sebuah pembangunan konstruksi bangunan, peranan dari seorang perencana sipil amatlah penting adanya. Jika mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 18 tahun 1999 dikatakan bahwa penyedia jasa merupakan orang atau badan usaha yang aktivitasnya menyediakan servis jasa konstruksi, yakni diantaranya perencana konstruksi, pelaksana konstruksi dan pengawas konstruksi. Dilihat dari hal tersebut, maka keberadaan seorang perencana mutlak adanya dalam sebuah proyek konstruksi.

Perencana sipil atau konstruksi ialah seseorang atau yang memiliki badan usaha yang bertugas untuk membuat perencanaan bangunan secara detail dan lengkap berupa arsitekturnya, teknik sipilnya, elektrikalnya serta yang melekat dalam sebuah bangunan dan membentuk sebuah sistem bangunan (Ervianto, 2002). Hal ini tidak lepas dari ciri khas dari sebuah proyek yang terdiri dari tiga bagian yakni memiliki keunikan, terlibatnya sumberdaya yang besar dan harus ada organisasi yang baik. (Ervianto, 2005).

Dalam prakteknya konsultan dapat dibagi menjadi dua yakni konsultan perencana dan konsultan pengawas (Ervianto, 2005). Namun dalam kondisi tertentu konsultan dapat terbagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari konsulta perencana, konsultan pengawas dan konsultan manajemen konstruksi (Husen, 2009).

Dalam Perpres No. 54 tahun 2010 disebutkan bahwa pekerjaan konsultan memiliki resiko yang tidak bisa dianggap remeh, baik dari sisi material dan non material yang sangat erat kaitannya dengan ketepatan waktu, tersedianya tenaga kerja, terjaganya kepercayaan dan kredibilitas badan usaha itu sendiri.

Didalam sebuah tatanan ruang baik itu meliputi ruang yang luas setingkat negara, provinsi dan kabupaten/kota bahkan desa adanya penataan kawasan harus direncanakan secara seksama sehingga dapat memanfaatkan ruang dan segenap sumberdaya yang ada dengan optimal dan dengan mempertimbangkan ekosistem yang ada. Sehingga hakekat dari penataan ruang yakni kegiatan sosial-ekonomi masyarakat dapat tercapai.

Olehnya itu, pembangunan perumahan dapat mendukung pertumbuhan wilayah disekitarnya, hal ini dikarenakan perumahan sangat dibutuhkan guna menyediakan tempat tinggal bagi tenaga kerja untuk menumbuhkan-kembangkan suatu wilayah (Suyono, 2003).

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Tambea Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara menggunakan metode seminar yakni dengan mengumpulkan masyarakat Desa Tambea di Balai Desa. Adapun tahapan-tahapan yang dalam pelaksanaan seminar sosialisasi tersebut yakni;

1. Sebelum kegiatan kami melakukan kunjungan langsung ke kantor desa Tambea dan bertemu dengan kepala desa untuk membahas perihal kegiatan sosialisasi. Dan kami diterima baik oleh kepala desa dan prangkat desa lainnya. Kegiatan ini dapat dilihat pada **Gambar 1** dan **Gambar 2**.
2. Setelah pertemuan tersebut disepakati jadwal kegiatan sosialisasi bertempat di Balai Desa Tambe Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara.
3. Pada hari sosialisasi, dari pihak Fakultas Sains dan Teknologi yang membawakan materi yakni Bapak Ir. Fathur Rahman Rustan, S.T., M.T., IPM selaku Wakil Dekan I mewakili Bapak Dekan yang berhalangan hadir. Sedangkan dari Program Studi Teknik Sipil yang mewakili ialah Ka Prodi Teknik Sipil, Ibu Retno Puspaningtyas, S.T., M.T. dan dari pihak Desa Tambea diwakili oleh Kades Tambe Bapak Muslipang Nawir.
4. Acara berlangsung dengan penuh antusias dari masyarakat desa Tambea
5. Kegiatan sosialisasi berakhir dengan baik, dan banyak dari masyarakat desa yang tersadarkan tentang pentingnya perencanaan dalam membangun.



Gambar 1. Rombongan Dari Prodi Teknik Sipil Diterima Pihak Desa



Gambar 2. Bapak Kades Tambea Memberikan Arahan Kepada Rombongan Prodi Teknik Sipil

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Desa Tambea Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara terlaksana pada tanggal 13 Februari 2023 dengan menghasilkan beberapa capaian, yakni sebagai berikut:

1. Peserta yang datang pada kegiatan sosialisasi sebanyak 55 orang (Gambar 3) yang terdiri dari Bapak-Bapak, Ibu-Ibu dan pemuda Karang Taruna. Antusias mereka dalam mensukseskan kegiatan ini terlihat dari beberapa dari mereka memberikan pertanyaan berkaitan dengan peranan seorang perencana dalam pembangunan konstruksi. Karena selama ini dalam proses pembangunan rumah tempat tinggal dan lain-lain hanya berpatokan pada pengalaman mereka tanpa memperhatikan masalah teknis yang bisa terjadi jika salah dalam membangun rumah.
2. Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Ir. Armah Hidayat, S.T., M.T yang melaporkan kegiatan ini kepada hadirin yang hadir, menyampaikan maksud dan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan sosialisasi ini. Dilanjutkan kata sambutan dari Bapak Muslipang Nawir selaku Kepala Desa Tambea dan sekaligus pembawa materi diacara sosialisasi. Beliau menyampaikan dalam sambutannya tentang pentingnya acara ini dan keinginan untuk Kerjasama yang lebih dalam hal pendampingan teknis dalam rangka pembangunan di Desa Tambea.
3. Materi yang disampaikan dalam acara sosialisasi di Desa Tambea, sangat erat dengan kondisi yang dialami di desa yakni banyaknya program kerja yang berkaitan dengan pembangunan fisik yang ada di Desa Tambea.
4. Antusiasme para peserta kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4. dengan adanya beberapa dari peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada para pemateri acara sosialisasi.
5. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yakni adanya keinginan kedua belah pihak yakni dari pihak Desa Tambea yang diwakili oleh Kades Tambea dan Pihak Prodi Teknik Sipil yang diwakili oleh Plt Ka Prodi Teknik sipil agar kiranya kedepannya dilakukan pendampingan dalam perencanaan bangunan yang ada di Desa Tambea sehingga bangunan yang akan dibangun telah memenuhi syarat dan ketentuan dalam perencanaan.



Gambar 3. Para Pemateri dan Peserta Diacara Sosialisasi



Gambar 4. Antusias Peserta Dalam Mengungkapkan Pertanyaan

4. Kesimpulan

Dari suksesnya kegiatan sosialisasi peranan perencana sipil dapat diambil kesimpulan bahwa, masyarakat Desa Tambea Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara setelah mengikuti kegiatan ini telah memiliki pemahaman akan pentingnya sebuah perencanaan yang matang dalam melakukan proses konstruksi baik skala kecil maupun besar. Sehingga, mereka berharap kedepannya kegiatan seperti ini tidak selesai begitu saja, diharapkan adanya keberlanjutan dalam hal pendampingan teknis dalam rangka pembangunan desa sesuai dengan program kerja yang ada. Sedangkan saran yang disampaikan pada kegiatan ini lebih pada masalah teknis kegiatan acara serta diarahkan diperbanyak MoU-MoU berkaitan dengan masalah Teknik sipil sehingga terjalin Kerjasama yang lama antara Prodi Teknik Sipil dan dari Desa Tambea.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bekerja keras Bersama untuk mensukseskan kegiatan sosialisasi ini. Serta unsur masyarakat setempat yang telah mau datang dan memberikan masukan-masukan dalam bentuk pertanyaan kepada para pemateri sehingga terjadi jalinan Kerjasama yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak. Teruntuk para pemimpin Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah mensupport secara teknis dan administrasi agar kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

6. Daftar Pustaka

- Ervianto, W.I. 2002. *Manajemen Proyek Konstruksi*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Ervianto, W.I. 2005. *Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Husen, A. 2009. *Manajemen Proyek Perencanaan, Penjadwalan dan Pengendalian Proyek*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Pemerintah Indonesia. 1999. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi. Sekretariat Negara. Jakarta
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Suyono. 2003. *Laporan Akhir, Sejarah Penataan Ruang Indonesia*. Jakarta: Departemen Permukiman dan Prasarana Wilayah